

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi adalah sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat. Akuntansi merupakan terjemahan dari kata accounting, yang bila kita terjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti menghitung. Akuntansi dalam dunia usaha bisa dikatakan sebagai bahasa bisnis karena hampir seluruh kegiatan bisnis didunia baik . Perorangan ataupun perusahaan besar menggunakan akuntansi untuk menghitung serta untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan bisnis yang dijalankan. Secara umum Akuntansi adalah sistem informasi yang dapat dipertanggung jawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan kepada pihak yang membutuhkan serta memberikan informasi tentang kondisi perusahaan secara ekonomi.

Teori akuntansi memiliki hubungan bersifat definitive dengan praktek akuntansi. Perumusan teori akuntansi timbul karena adanya kebutuhan untuk memberi logika penalaran tentang apa yang dilakukan oleh akuntan atau apa yang akan dilakukan oleh akuntan. Dengan kata lain, perubahan prinsip akuntansi terjadi terutama karena adanya berbagai upaya yang dilakukan untuk memecahkan berbagai masalah akuntansi dan

merumuskan kerangka teoritis untuk praktik akuntansi (Belkaoui,1993) dalam widatik (2016). Oleh karena itu, pemahaman terhadap teori memainkan peran penting dalam perumusan teori akuntansi. Peranan teori dalam akuntansi sangat berbeda dengan peranan teori yang digunakan dalam ilmu pasti, dimana dalam ilmu pasti teori dikembangkan dari hasil observasi empiris. Akuntansi cenderung dikembangkan atas dasar perkembangan nilai, yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat akuntansi dipraktikan teori tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan sebagai landasan dalam praktek akuntansi. Dalam akuntansi, praktek dapat saja diubah untuk mengakomodasikan teori. Teori akuntansi dapat dirumuskan berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Secara garis besar teori akuntansi dapat diklasifikasikan berdasarkan metode penalaran yang digunakan, sistem bahasa yang digunakan, dan tujuan perumusan.

Secara umum dapat dipahami bahwa standar akuntansi selama ini mendominasi pekerjaan akuntan. Standar tersebut akan terus berubah, dihapus atau ditambah. Standar akuntansi berisi tentang definisi, pengukuran, pengakuan dan pengungkapan elemen laporan keuangan. Oleh karena itu, standar akuntansi merupakan pernyataan resmi yang dikeluarkan badan yang berwenang, maka standar akuntansi adalah bagian dari prinsip akuntansi berterima umum. Standar akuntansi memberikan aturan-aturan umum yang bersifat praktis untuk membantu pekerjaan akuntan. Tweedie (1985) dalam Ghozali (2007), mengungkapkan bahwa standar akuntansi dihasilkan dari interaksi antar lima faktor yaitu:

peristiwa ekonomi, kepentingan pribadi, penyebaran ide-ide, perjalanan sejarah dan pengaruh internasional. Standar akuntansi terdiri dari tiga bagian yaitu : diskripsi tentang masalah yang dihadapi, diskusi logis (untuk menghasilkan teori mendasar) atau cara-cara memecahkan masalah, dan dalam kaitannya dengan keputusan/teori, diajukan suatu solusi.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik. Tujuan pendidikan akuntansi adalah Menghasilkan lulusan program studi akuntansi yang profesional, berintegritas tinggi, peduli pada kepentingan masyarakat, berorientasi global dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dalam bidang akuntansi yang dipublikasikan dan menjunjung tinggi hak atas kekayaan intelektual (HAKI), menyelenggarakan pendidikan dalam bidang akuntansi yang sehat berlandaskan tata kelola yang baik dan transparan; dan mengembangkan sumber daya manusia profesional yang memiliki rasa kebanggaan sebagai bagian dari program studi akuntansi. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut tersebut penelitian ini dikemukakan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu seperti faktor emosional, intelektual, spiritual, social dan perilaku belajar.

Kecerdasan emosional mahasiswa memiliki pengaruh terhadap pemahaman belajar mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaannya, untuk memotivasi

dirinya sendiri, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang relatif, serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Dengan kecerdasan emosional yang tinggi, kita akan mampu merasakan, memahami secara efektif dalam proses belajar terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan ini dapat mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya (Anam, 2014)

Kecerdasan intelektual (IQ) adalah kemampuan berfikir seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, menguasainya serta menerapkannya dalam menghadapi masalah. Kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi bukan merupakan syarat untuk semua pekerjaan. Kecerdasan intelektual juga merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan dalam memahami akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik juga akan memiliki pemahaman akuntansi yang baik pula. Penelitian Ludigdo, dkk (2006) menemukan bahwa kecerdasan intelektual secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi yang merupakan dasar untuk berprestasi. Namun penelitian Yulianto (2009) menemukan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Herli, 2014).

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam memaknai kehidupan serta kemampuan seseorang dalam memaknai nilai, moral dan perbuatan terhadap sesama makhluk hidup serta mampu menjadikan

dirinya sebagai pribadi yang positif, penuh kedamaian serta bijaksana terhadap sesamanya sehingga mampu menjalankan kehidupannya dengan positif (Zakiah, 2013 dalam Laksmi, 2017). Kecerdasan spiritual merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dan konsentrasi belajar mahasiswa sehingga lebih mudah dalam memahami mata kuliah yang diajarkan.

Kecerdasan sosial juga merupakan hal yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Menurut Buzan (2004) dalam Widatik (2016), kecerdasan sosial adalah ukuran kemampuan diri dalam kemampuan diri berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Seseorang yang memiliki kecerdasan sosial yang tinggi dapat memanfaatkan dan menggunakan segala kemampuan otak dan bahasa tubuhnya untuk memahami teman bicaranya.

Perilaku belajar yang baik akan mengefisienkan waktu untuk memahami suatu pelajaran. Menurut Rachmi (2010) dalam Trinovryan (2016), belajar yang efisien dapat capai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan diluar belajar.

Pemahaman akuntansi merupakan proses seorang mahasiswa akuntansi dalam memahami mata kuliah akuntansi baik dalam teori maupun praktiknya. Mahasiswa dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila mahasiswa menguasai konsep-konsep ilmu akuntansi yang diperolehnya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat dipraktekkan di dunia kerja nantinya (Dewi, 2016) dalam Laksmi (2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anam Herli (2014) dengan menambah satu variable yaitu perilaku belajar. Perilaku belajar yang baik dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mereka dapat membagi waktu mereka dengan baik antara belajar dengan kegiatan diluar belajar. Belajar yang efisien dapat capai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN SPIRITUAL, KECERDASAN SOSIAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?
5. Apakah perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4. Untuk mengetahui kecerdasan sosial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
5. Untuk mengetahui perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### Manfaat Teoritis

Memberikan Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan social dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi.

### Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan dan memperdalam wawasan mengenai kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi.

- Pihak Staf dan Departemen

Untuk memberikan masukan dalam menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan pada jurusan atau program studi akuntansin tersebut sehingga dapat Menciptakan akuntansi yang berkualitas.



## **E. Sistematika Penelitian**

Suatu karya ilmiah memerlukan sistematika dalam penelitian yang baik, teratur dan terperinci. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

### **BAB III: Metode Penelitian**

Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional penentuan populasi dan sampel, data dan sumber data, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

### **BAB IV: Hasil Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V: Penutup**

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian, melihat keterbatasan dari penelitian ini dan memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya.